

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan dan merupakan sektor perikanan yang besar dan menjadi salah satu sektor yang riil yang berpotensi di Indonesia. Dimana kepiting merupakan salah satu kekayaan laut yang dapat ditemukan di seluruh Indonesia baik di pinggiran sungai, muara, air tawar, dan payau. Sektor perikanan di Indonesia menuai nilai ekspor yang paling tinggi dengan komoditas yang utama yaitu Kepiting-Rajungan, Udang, Cumi-Gurita-Sotong, Tuna-Tongkol dimana nilai ekspor Kepiting dan Rajungan menempati nilai terbesar setelah Udang dan tuna Tongkol.

Potensi pelestarian Perikanan di Indonesia khususnya kepiting dan rajungan dapat membangun perekonomian masyarakat Indonesia. Menurut para ahli salah satu potensi SDA di daerah pesisir dan perairan laut dari jenis-jenis krustasea adalah Udang, Kepiting, kelomang dan stomatopoda. Sebab krustasea memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena dapat dikonsumsi dan sebagian besar krustasea hidup di daerah pesisir. Pada saat pengidentifikasian jenis kepiting dapat diamati dengan warna, melihat bentuk, morfologi dan ukuran pada karapas. Karapas sendiri dapat dilihat dengan mengidentifikasi secara morfologi, karakteristik, ciri-ciri dan kelengkapan organ. (Rustikasari et al. 2021).

Berdasarkan peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 1/permen-kp/2015 tentang penangkapan kepiting (*Scylla* spp), dan rajungan (*Partunus pelagius*). Disebutkan bahwa keberadaan dan ketersediaan kepiting dan rajungan sudah mengalami penurunan populasi, sehingga perlu

dilakukan pembatasan penangkapan terhadap jenis spesies tersebut dalam keadaan bertelur dan disertai dengan syarat yang dapat di tangkap, yaitu kepiting dengan lebar karapas >15cm dan rajungan dengan lebar karapas >10cm.

1.2 Rumus Masalah

1. Bagaimana Identikasi keanekaragaman kepiting ekonomis ?
2. Bagaimana jenis morfologi kepiting ekonomis?
3. Bagaimana Status Konservasi pada keanekaragaman kepiting berdasarkan peraturan pemerintah/ IUCN ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengidentifikasi keanekaragaman kepiting ekonomis.
2. Untuk mengetahui jenis morfologi kepiting ekonomis.
3. Untuk mengetahui status konservasi pada keanekaragaman kepiting berdasarkan peraturan pemerintah/ IUCN

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini sebagai menambah wawasan serta menambah ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian secara langsung dalam melakukan upaya keanekaragaman kepiting yang bernilai ekonomis dan status konservasi di pesisir Kabupaten Labuhanbatu. Serta sebagai sumber dan acuan bagi warga sekitar daerah pesisir kabupaten Labuhanbatu dan mengenai status konservasi kepiting (status perlindungan).